

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Kegiatan Supervisi: Sebuah Penelitian Tindakan Sekolah

Rohaeti^{1*}

¹Sekolah Dasar Negeri Genteng, Banjarnegara, Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: rohaeti@gmail.com

ABSTRACT

The success of education is largely determined by the ability of teachers to carry out their duties. The principal is responsible for utilizing all resources in the school, specially educators/teachers. Supervision is one of the principal's functions to improve the quality and professionalism of teachers in implementing learning. This research uses School Action Research. The results of the study prove that the supervision of the principal can improve the implementation of the teacher's main tasks. All teachers have responsibility for learning planning, transfer of knowledge to students, and compiling evaluations of the learning process. The learning process will run well if there is feedback between the teacher and students.

Keywords: Supervision, Learning, professionalism

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam mendayagunakan seluruh sumber daya di sekolah buat, terutama pendidik/guru. Supervisi merupakan salah satu fungsi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan dilaksanakan supervisi kepala sekolah, dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Semua guru telah mempunyai tanggung jawab terhadap perencanaan pembelajaran, transfer of knowledge kepada siswa, hingga menyusun evaluasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada *feedback* antara guru dan siswa.

Kata Kunci: Supervisi, Pembelajaran, profesionalisme

Article History:

Received 2022-08-03

Accepted 202-08-31

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah dan guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam keberhasilan proses pendidikan (Idzhar, 2016; Juhji, 2016; Zein, 2016). Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Darmadi, 2015; Hazmi, 2019; Uno & Nina Lamatenggo, 2022). Adapun tugas pokok guru antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2) melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih

metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3) melaksanakan evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti luas. Sehingga penting bagi kepala sekolah mengoptimalkan potensi kemampuan guru agar tugas pokok tersebut bisa berjalan dengan baik.

Selaku bagian dari tenaga kependidikan, kepala sekolah memiliki posisi strategis (Mulyana, 2014; Rosyadi & Pardjono, 2015). Tidak hanya selaku manajer, kepala sekolah pula jadi supervisor. Selaku manajer, kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam mendayagunakan seluruh sumber daya di sekolah buat, terutama pendidik/guru. Selaku supervisor, kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam meningkatkan serta memastikan mutu guru (Gaol & Siburian, 2018) . Oleh sebab itu, kepala sekolah diharapkan bisa memerankan posisi strategisnya yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui kegiatan supervisi.

Permasalahan-permasalahan pada saat proses pembelajaran pasti beragam dan harus bisa diselesaikan. Kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugasnya (Kurnianingsih, 2018; Lazwardi, 2016). Kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervise (Juliantoro, 2017; Mistriningsih et al., 2015). Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu.

Supervisi merupakan salah satu fungsi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran (Amanda et al., 2017; Ginting, 2020; Ramadhan, 2017) . Sehubungan dengan pentingnya aktifitas supervisi di sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Supervisi adalah usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pembelajaran (Aprida et al., 2020; Wahyudi et al., 2012). Kata kunci dari pemberian supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan (Raberi et al., 2020).

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan masih sedikit yang membahas peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru khususnya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan yaitu membahas peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan berperan sebagai manajer (Tanjung et al., 2021). Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Amini et al. (2021) bahwa guru menerapkan tipe kepemimpinan situasional, yaitu fleksibel dan toleransi dalam memimpin para guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun penelitian yang paling banyak terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran lebih banyak fokus terhadap pola kepemimpinan seperti yang di lakukan oleh (Amini et al., 2021), (Setiyadi & Rosalina, 2021), (Syamsul, 2017), (Ariyanti, 2020), (Octavia & Savira, 2016). Berdasarkan

uraian tersebut penelitian Tindakan sekolah bertujuan untuk melihat bagaimana peran supervise terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah. Penelitian Tindakan meliputi: (a) perencanaan tindakan berdasarkan kepada permasalahan yang dihadapi; (b) pelaksanaan tindakan; (c) pengamatan dan pengumpulan data; (d) analisis data hasil penelitian; (e) refleksi (perenungan) hasil analisis; (f) perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan/observasi, analisis data dan refleksi. Subjek dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah guru-guru Sekolah Dasar yang terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru Bahasa Daerah, 1 orang guru Agama, 1 orang guru Penjas. Informasi yang hendak dikumpulkan dalam riset ini merupakan: (1) informasi tentang penerapan tugas pokok guru dalam merancang pendidikan; (2) informasi tentang penerapan tugas guru dalam proses belajar mengajar; (3) informasi tentang penerapan tugas guru dalam mengevaluasi proses serta hasil pendidikan. Dari ketiga sumber informasi di atas diperoleh informasi tentang penerapan tugas pokok guru. Metode pengumpulan informasi dalam riset aksi ini merupakan wawancara, angket, serta pengamatan dengan memakai perlengkapan pengumpul informasi berbentuk lembar pengamatan buat mengamati penerapan tugas pokok guru dalam merancang pendidikan digunakan lembar pengamatan terhadap RPP serta batasan pelajaran. Supaya mengamati penerapan pendidikan digunakan lembar pengamatan terhadap penerapan tugas guru dalam aktivitas membuka serta menutup pendidikan, penyampaian modul, pemakaian tata cara, perlengkapan/ media pendidikan. Dan buat mengamati penerapan penilaian pendidikan digunakan lembar pengamatan terhadap analisis soal, analisis novel nilai, serta program tindak lanjut yang disusun guru. Metode yang digunakan dalam menganalisis informasi antara lain, informasi masing-masing penanda yang dikira besar pengaruhnya terhadap penerapan tugas pokok guru. Penerapan tugas pokok guru diamati serta dianalisis bersumber pada kenyataan yang terdapat ataupun terlaksana. Penanda yang telah terlaksana diberi bobot nilai cocok dengan realitas yang diamati.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan tugas guru dalam merancang pendidikan hendak dilihat dari Rencana Penerapan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun guru. Penerapan tugas guru dalam proses pendidikan hendak dilihat dari aktivitas membuka, aktivitas inti, serta aktivitas menutup pendidikan, penyampaian modul, pemakaian tata cara, perlengkapan/ media pendidikan. Informasi tentang penerapan penilaian pendidikan hendak diamati dari analisis soal, analisis novel nilai, serta program tindak lanjut yang disusun guru.

Tabel 1. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I

Aspek Observasi	Karakteristik Guru			
	Guru Kelas	Agama	Penjaskes	Bahasa Daerah
RPP	68	70	70	65
Silabus	70	65	70	68
Batas Pelajaran	70	70	70	70
Alat/Media Pembelajaran	65	65	65	70
Kegiatan membuka Pelajaran	70	65	65	68
Penyampaian Materi	70	70	65	70
Penggunaan Metode	70	65	65	70
Penggunaan Media/Alat Peraga	65	65	70	68
Kegiatan menutup Pembelajaran	75	75	70	70
Analisis Butir Soal	70	65	68	65
Analisis Hasil Evaluasi	68	70	68	65
Refleksi Diri	68	70	70	70
Buku Nilai Program Tindak Lanjut	65	75	68	70
Jumlah	69	68	68	68
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan data hasil pengamatan terlihat bahwa diperlukan perbaikan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Sehingga penelitian ini perlu di tindak lanjutkan ke siklus kedua. Setelah dilakukan refleksi/perenungan, selanjutnya mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru, dan memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya dengan melakukan perbaikan sesuai refleksi. Supervisi ini akan didahului dengan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah, perbaikan menyusun RPP. Setelah demonstrasi mengajar yang dilakukan kepala sekolah, diadakan diskusi bersama guru untuk menjadi tindak lanjut perbaikan. Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Tabel 2. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus II

Aspek Observasi	Karakteristik Guru			
	Guru Kelas	Agama	Penjaskes	Bahasa Daerah
RPP	87	80	80	70
Silabus	80	75	80	75
Buku Kurikulum 2013	75	70	70	70
Batas Pelajaran	80	75	80	79
Alat/Media Pembelajaran	80	80	80	75
Kegiatan membuka Pelajaran	80	75	80	75
Penyampaian Materi	80	79	75	80
Penggunaan Metode	80	75	75	80
Penggunaan Media/Alat Peraga	80	80	75	73
Kegiatan menutup Pembelajaran	75	75	78	73
Analisis Butir Soal	70	70	75	70
Analisis Hasil Evaluasi	75	77	75	75

Refleksi Diri	80	80	75	75
Buku Nilai Program Tindak Lanjut	75	70	75	75
Jumlah	80	76	77	73
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil pengamatan pada grafik di atas, terlihat bahwa semua guru telah melaksanakan tugas pokoknya dengan baik. Semua guru telah melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sesuai hasil refleksi dan berdiskusi dengan kepala sekolah besera guru terlihat aktif merancang pembelajaran, terlihat aktif dan kreatif mengupayakan alat/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Semua guru telah memperlihatkan usahanya melaksanakan evaluasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Bersumber pada hasil pengamatan pada dikala riset pendahuluan, menampilkan kalau penerapan tugas pokok guru, belum seluruhnya terlaksana dengan baik. Terindikasi kalau terdapatnya sebagian guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran, belum menggunakan alat/ media dalam pendidikan, belum menyusun program penilaian pendidikan yang dikerjakan dengan baik. Bersumber pada hasil pengamatan pada riset aksi siklus awal, diperoleh informasi kalau sudah terdapat kenaikan terhadap penerapan tugas pokok guru. Tetapi masih terkategori jauh dari harapan yang sebetulnya. Supaya penerapan tugas pokok guru bisa terlaksana dengan baik, hingga kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan tiap-tiap guru yang diamati buat membicarakan penerapan tugas pokok guru yang bersangkutan, berikan arahan serta petunjuk dan menyepakati buat diadakan aksi supervisi selanjutnya.

Supaya lebih maksimalnya hasil pembinaan/ supervisi kepala sekolah ini, hingga diadakan aktivitas demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Buat menolong penerapan tugas guru, kepala sekolah butuh menampilkan gimana metode mengajar yang baik serta cocok dengan tahapan pertumbuhan anak Sekolah Bawah. Sehabis aktivitas pada siklus I berakhir, diadakan dialog terkait dengan demonstrasi mengajar yang dipertunjukkan kepala sekolah. Revisi serta penguatan yang disepakati pada dialog tersebut jadi catatan pada penerapan supervisi selanjutnya. Penemuan yang lain dari riset ini masih dibutuhkan revisi terkait dengan keahlian guru dalam menyusun soal- soal yang berbasis High Order Thinking Skill, menggunakan tata cara pendidikan yang relevan buat tingkatkan perilaku saintifik pada diri siswa. Dan nampak siswa masih merasa kurang yakin diri dalam mengeksplorasi area di sekitarnya.

Bersumber pada hasil pengamatan pada riset Aksi siklus 2, hasil supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan penerapan tugas pokok guru. Perihal ini meyakinkan kalau supervisi kepala sekolah serta pertemuan individual dengan tiap- tiap guru buat merefleksi proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat berarti dalam tingkatkan penerapan tugas pokok guru. Perihal ini diperkuat oleh hasil riset yang melaporkan ada pengaruh positif supervisi kepala sekolah serta motivasi kerja guru terhadap kinerja guru (Arman, 2016).

Riset yang lain pula dibuktikan oleh Suryaatmaja, (2020) yang menampilkan, kalau ada donasi antara supervisi kepala sekolah serta profesionalisme guru, dan kualitas proses serta hasil belajar partisipan didik terhadap kualitas pendidikan yakni signifikan serta tingkatan korelasinya merupakan lagi, ialah 0,460.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan dilaksanakan supervisi kepala sekolah, dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Semua guru telah mempunyai tanggung jawab terhadap perencanaan pembelajaran, *transfer of knowledge* kepada siswa, hingga menyusun evaluasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada *feedback* antara guru dan siswa.

5. REFERENSI

- Amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial, 2*, 149–154.
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*(3), 11148–11159.
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research, 1*(2), 160–164.
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 14*(1).
- Arman, A. (2016). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik Kepala Sekolah di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(1), 55–61.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan, 13*(2), 161–174.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5*(1), 66–73.
- Ginting, R. (2020). Fungsi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi Nonformal, 1*(1), 88–93.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction, 2*(1), 56–65.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Office, 2*(2), 221–228.
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika, 10*(01), 51–62.

- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 24–38.
- Kurnianingsih, E. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 11–18.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Mistrianingsih, S., Imron, A., & Nurabadi, A. (2015). Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 367–375.
- Mulyana, Y. (2014). Peran Kepala Sekolah Dasar dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Triadik*, 12(1), 93–102.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2016). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 7–14.
- Raberi, A., Fitriani, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136–144.
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di smp 1 cilawu garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124–133.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
- SURYAATMAJA, M. (2020). Meningkatkan kemampuan guru kelas dalam menyusun alat penilaian pembelajaran melalui penerapan supervisi akademik Kepala Sekolah:(Penelitian Tindakan Sekolah di SD Negeri Sukalaksana 04 Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2018/2019). *Pedagogiana*, 8(84), 333667.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Uno, H. B., & Nina Lamatenggo, S. E. (2022). *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi*. Bumi Aksara.
- Wahyudi, A., Thomas, P., & Setiyani, R. (2012). Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1–8.